



Pemodelan Tarikan Pergerakan Pengunjung pada Pasar Cakke Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

Nur Afiat^{1*}, Hamka Hamka², Hendro Widarto³, Adnan Adnan⁴

¹⁻⁴ Prodi Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Parepare, 91112, Indonesia

Korespondensi penulis: nhurafvat0133@gmail.com *

Abstract. This research is motivated by the trade of various kinds of products so that the growth and development of many trading areas have sprung up both managed by the government and the private sector. The existence of this market can provide a large enough visitor attraction so that it can affect land use which results in irregular crowds that affect the performance of road sections resulting in congestion on the road. The purpose of this study is to determine the factors that influence the attraction of cakke market visitor movements and the model of attraction of cakke market visitor movements. By distributing questionnaires and interviews to market visitors. The study used the SPSS version 24 application to analyse the data using the correlation and multiple linear regression test methods. The results showed that the factors affecting the amount of attraction of visitor movements based on the results of correlation analysis which showed that there was a strong correlation between hygiene conditions to the attraction of 0.604; and building conditions to the attraction of 0.657; while the correlation that showed a medium between the distance of the house to the attraction of 0.537: total shopping to the attraction of 0.535; and the quality of goods to the attraction of 0.542; while the correlation that showed a low value between parking conditions to the attraction of 0.350 and multiple linear equation models showed the following equation: $Y = 0.192 + 0.135x_1 + 0.161x_2 + 0.206x_3 + 0.300x_4 + 0.070x_5 + 0.124x_6$.

Keywords : SPSS, regression analysis, markets attraction.

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perdagangan berbagai macam produk sehingga pertumbuhan dan perkembangan kawasan perdagangan banyak bermunculan baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Adanya pasar ini dapat memberikan tarikan pengunjung yang cukup besar sehingga dapat mempengaruhi tata guna lahan yang mengakibatkan keramaian yang tidak teratur sehingga mempengaruhi kinerja ruas jalan yang mengakibatkan kemacetan di jalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan pengunjung pasar cakke dan model tarikan pergerakan pengunjung pasar cakke. Dengan membagikan kuesioner dan wawancara kepada pengunjung pasar. Penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 24 untuk menganalisis data menggunakan metode uji korelasi dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tarikan pergerakan pengunjung berdasarkan hasil analisis korelasi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan korelasi yang kuat antara kondisi kebersihan terhadap tarikan sebesar 0,604; dan kondisi bangunan terhadap tarikan sebesar 0,657; sedangkan korelasi yang menunjukkan sedang antara jarak rumah terhadap tarikan sebesar 0,537: total belanja terhadap tarikan sebesar 0,535; dan kualitas barang terhadap tarikan sebesar 0,542; sedangkan korelasi yang menunjukkan nilai rendah antara kondisi parkir terhadap tarikan sebesar 0,350 dan model persamaan linear berganda menunjukkan persamaan sebagai berikut: $Y = 0,192 + 0,135x_1 + 0,161x_2 + 0,206x_3 + 0,300x_4 + 0,070x_5 + 0,124x_6$.

Kata kunci : SPSS, model regresi, tarikan pasar.

1. PENDAHULUAN

Jalan merupakan prasarana transportasi yang menghubungkan antara suatu daerah dengan daerah lain yang sangat penting bagi kelancaran perekonomian dan aktivitas masyarakat sehari-hari. Seiring bertambahnya jumlah penduduk di suatu daerah mengakibatkan adanya pergerakan lalu lintas yang padat terutama pada wilayah pusat perbelanjaan salah satunya adalah pasar tradisional (Yanti, 2021). Kabupaten Enrekang merupakan salah satu kabupaten yang terletak ±235 km sebelah utara Kota Makassar, dengan

luas wilayah sebesar 1.786,01 km² atau 2,83% dari luas Provinsi Sulawesi Selatan dan memiliki jumlah penduduk sebesar 239.707 jiwa dengan sebaran penduduk 134 jiwa/km (Sulham., 2021).

Dalam proses memenuhi kebutuhan hidup dengan melakukan transaksi jual beli barang yang dilakukan di pasar yang dapat meningkatkan jumlah pengunjung, sehingga terkadang banyak lapak yang berada di badan jalan (Anugrah et al., 2023) dan sebagian besar pengunjung yang menuju ke pasar menggunakan kendaraan sepeda motor seperti yang terjadi di pasar Cakke kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang (Meidiaa Refivanni et al., 2018). Peningkatan jumlah pengunjung Pasar Cakke menunjukkan bahwa pasar ini memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Daya tarik tersebut dapat dilihat dari berbagai faktor, seperti ketersediaan barang dagangan yang beragam, harga yang terjangkau, dan lokasi yang strategis (Hasniar As, 2021).

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan pengunjung di Pasar Cakke Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang; dan u model tarikan pergerakan pengunjung di Pasar Cakke Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Analisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Enrekang. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan metode analisis data. kontribusi penerimaan retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah memberikan pemasukan 1-2% dalam lima tahun terakhir. Kemudian dari faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Enrekang seperti fasilitas, lokasi, sumber daya manusia, kesadaran wajib retribusi, transaksi di luar pasar, dan pengelolaan pasar masih tradisional (IBRASA, 2014).

Adanya tarikan lalu lintas ini mengakibatkan kemacetan pada jalan jalan utama pasar disekitar pasar swalayan tersebut. Dengan melakukan studi permodelan ini , kita dapat mengatasi besarnya dampak berdirinya suatu swalayan terutama tarikan lalu lintas disekitarnya, dan secara obyektif dapat menyediakan informasi yang dapat digunakan swalayan baru terhadap arus lalu lintas pada jaringan jalan yang ada disekitarnya, sehingga perencanaan sarana yang mendukung tarikan pengunjung bisa direncanakan lebih baik. Pengolahan dan analisis data menggunakan metode analisis regresi linier, karena dapat mengkorelasikan dua variabel dua atau lebih. Untuk memprediksi jumlah pengunjung yang akan tertarik pada suatu swalayan baru, kita menggunakan pendekatan luasan pasar swalayan yang ada disekitar swalayan tersebut (Kurniadi, 2017).

Untuk membuat pemodelan yang dapat meramalkan pergerakan tarikan pengunjung ke pasar tradisional di Kecamatan Pemalang. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan dan pengelola pasar. Dengan tarikan pergerakan sebagai variabel terikat (Y), pemodelan menggunakan 2 variabel bebas dari 5 variabel bebas yang ada. Variabel yang dimaksud yaitu Luas Lahan (X3) dan Jumlah Penduduk Desa Setempat (X5). Pembuatan model menggunakan analisa regresi linear berganda. Model terbaik untuk menggambarkan tarikan pergerakan pengunjung pasar tradisional di Kecamatan Pemalang adalah $Y = 228,427 + 0,006 X3 + 0,0015 X5$ dengan nilai $R^2 = 0,983$ (Herman et al., 2022).

Analisa data menggunakan metode analisis regresi linier dengan program bantu aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences), karena dapat mengkorelasikan dua variabel atau lebih. Dengan analisa regresi linier maka diperoleh model yang terbaik $Y=2921,762 + 0,500 X2$ ($R=0,942$, dan $R^2=0,887$) dimana Y adalah jumlah pengunjung (orang/hari), sedangkan X2 adalah Luas Parkir Parkir (m²). Analisa karakteristik banyaknya pengunjung yang menggunakan mobil pribadi sebesar 16,7% dan motor sebesar 75,3%, sedangkan angkutan umum hanya sebesar 0,7%. Untuk memprediksi jumlah pengunjung yang akan tertarik pada suatu pasar baru, menggunakan pendekatan luasan pasar yang ada disekitar pasar tersebut (Prayoga, 2022).

Untuk membuat pemodelan yang dapat meramalkan pergerakan tarikan pengunjung ke pasar tradisional di Kecamatan Pemalang. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan dan pengelola pasar. Dengan tarikan pergerakan sebagai variabel terikat (Y), pemodelan menggunakan 2 variabel bebas dari 5 variabel bebas yang ada. Variabel yang dimaksud yaitu Luas Parkir (X3) dan Jumlah Penduduk Desa Setempat (X5). Pembuatan model menggunakan analisa regresi linear berganda. Model terbaik untuk menggambarkan tarikan pergerakan pengunjung pasar tradisional di Kecamatan Pemalang adalah $Y = 228,427 + 0,006 X3 + 0,0015 X5$ dengan nilai $R^2 = 0,983$ (RAMADHAN, 2021).

Pengujian regresi untuk hari kerja didapat nilai koefisien determinasi (R^2) = 0.939 yang artinya 93,9 % tarikan pengunjung pada hari kerja dan 6,1% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain yang tidak dapat dijelaskan. Nilai parameter statistik (F_{star}) = 489.326, dengan demikian dapat diartikan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan untuk memprediksi model tarikan pergerakan pengunjung pasar Bina Usaha pada hari kerja. Nilai signifikansi pada hari kerja yang memenuhi adalah Jumlah anggota keluarga (X1), Jumlah sepeda motor (X3), Jarak rumah kepasar (X8), Jumlah orang kepasar (X9), Jumlah orang kepasar sehari (X12), Biaya berbelanja (X14), waktu perjalanan (X15), Usia (X16) (Refiyanni et al., 2019).

Untuk mengetahui variabel apa yang paling mempengaruhi jumlah tarikan kendaraan menuju kawasan pasar dan membuat model tarikan pergerakan kendaraan menuju kawasan pasar sehingga mengetahui besar tarikan pergerakan kendaraan. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah kendaraan bermotor yang memasuki pasar serta karakteristik pengunjung pasar Langsa Town Square. Pemodelan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier. Hasil analisis dalam penelitian ini yaitu diperoleh permodelan $Y = 37,386 + 0,253 X_2 + 0,184 X_6 + 0,485 X_8$ dengan Y adalah tarikan pergerakan satuan mobil penumpang (smp), X_2 adalah varian total mobil, X_6 adalah pendapatan rata-rata pengunjung, dan X_8 adalah jenis moda yang digunakan (Adlani et al., 2023).

Pasar Tradisional memiliki intensitas kunjungan yang besar. Tarikan itu sendiri dipengaruhi banyak variabel. Untuk itu, penelitian ini dilakukan guna membuat model dari tarikan pergerakan tata guna lahan dan tarikan pergerakan berbasis rumah pada Kompleks Pasar Kasih di Kota Kupang. Pemodelan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengumpulan data untuk tarikan pergerakan tata guna lahan akan diperoleh dengan teknik survey kendaraan dan pengumpulan data untuk tarikan pergerakan berbasis rumah akan menggunakan teknik kuisioner. Hasil analisis regresi linear pada penelitian ini adalah $Y_1 = 2,379X_{1b} + 21,079X_{1c} - 11,649$ dan $Y_2 = 1,407X_{2b} + 0,601X_{2d} + 0,495X_{2n} - 2,200$, dengan Y_1 adalah tarikan pergerakan kendaraan dalam satuan mobil penumpang, Y_2 adalah intensitas kunjungan ke Pasar, X_{1b} adalah jumlah pedagang sayur dan buah, X_{1c} adalah jumlah pedagang daging dan ikan, X_{2b} adalah jenis kelamin pengunjung, X_{2d} adalah penghasilan perbulan, dan X_{2n} adalah kelengkapan barang di pasar (Frans et al., 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh untuk mendapatkan model tarikan pergerakan pada pasar tradisional Pa'baengbaeng. Metode analisis yang digunakan adalah analisa regresi (analisa regresi sederhana dan regresi linear berganda). Dalam hal ini digunakan program Statistical Programme for Social Science (SPSS) versi 21.0 Variabel yang diukur adalah (Y) Intensitas Kunjungan, (X1) Usia, (X2) Jenis Kelamin, (X3) Jumlah Orang di Rumah, (X4) Jumlah Orang Bekerja di Rumah, (X5) Jumlah Orang Sekolah di Rumah, (X6) Pekerjaan Responden, (X7) Pendapatan RT, (X8) Kepemilikan Mobil, (X9) Kepemilikan Motor, (X10) Kepemilikan Sim Mobil, (X11) Kepemilikan Sim Motor, (X12) Moda Transportasi yang Digunakan, (X13) Jarak Rumah ke Pasar, (X14) Jumlah Orang ke Pasar, (X15) Biaya Transportasi ke Pasar, (X16) Waktu Perjalanan, (X17) Tujuan Berbelanja, (X18) Biaya Belanjaan, dan (X19) Lama Berbelanja. Data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pengujian normalitas variable untuk

menentukan variabel-variabel ini menjadi variabel yang digunakan dalam pengujian korelasi, kemudian dilakukan analisa regresinya untuk mendapatkan model persamaan (NINGSI, 2013).

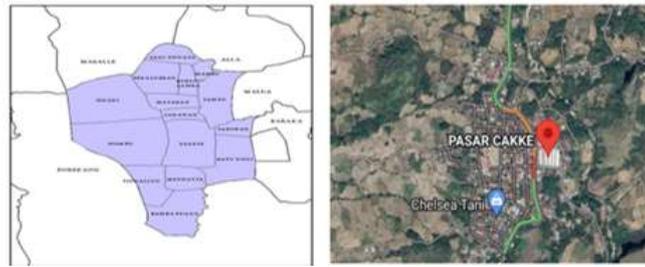
Untuk menganalisis karakteristik pergerakan masyarakat ke kawasan perdagangan Pasar Tengah di Kota Bandar Lampung, menganalisis model tarikan perjalanan dengan metode analisa regresi, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tarikan pergerakan masyarakat ke kawasan perdagangan tersebut. Wawancara pinggir jalan dilakukan di dalam kawasan yang dirancang untuk mengumpulkan data. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tentang asal, tujuan dan maksud perjalanan, moda transportasi yang digunakan oleh pengunjung dan lainnya. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tarikan perjalanan masyarakat ke kawasan perdagangan Kota Bandar Lampung adalah jumlah orang yang tinggal di suatu rumah (X4), jumlah kepemilikan kendaraan pribadi di setiap rumah (X5), kelengkapan barang yang dijual di kawasan perdagangan (X10), dan harga barang yang dijual (X11). Model tarikan yang diperoleh dari hasil analisa adalah $Y = -2,447 + 0,233X4 + 0,511X5 + 0,267X10 + 0,236X11$ dengan $R^2 = 0,863$ (Niatika et al., 2018).

Analisis tarikan dan bangkitan ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik perjalanan pengunjung dan pedagang, dan menganalisa tarikan dan bangkitan perjalanan yang terjadi pada pasar Serikat Pariaman. Metoda yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan melakukan wawancara/kuisoner kepada pengunjung dan pedagang. Hasil dari wawancara/kuisoner dianalisis dengan metoda analisa regresi menggunakan salah satu software aplikasi statistik. Dari hasil perhitungan faktor dominan terhadap tarikan pengunjung adalah jenis moda yang digunakan (X1), jarak tempuh perjalanan (X2), sedangkan faktor dominan terhadap bangkitan pedagang adalah jenis moda yang digunakan (X1), jarak tempuh perjalanan (X2) dan jumlah karyawan (X4). Model untuk meramalkan tarikan pergerakan pengunjung/minggu pasar Serikat Pariaman adalah $Y = 2,155 + 0,619 X1 - 0,397 X2$ dengan nilai R^2 (R Square) sebesar 0,378, dan model untuk meramalkan bangkitan pergerakan pedagang/hari pasar Serikat Pariaman adalah $Y = -0,327 + 0,303 X1 - 0,268 X2 + 1,106 X3$ R^2 (R Square) sebesar 0,646 (Nadia, 2019).

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, kemudian mendefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai atau orientasi dari penelitian.



Gambar 1. Kecamatan anggeraja Kabupaten Enrekang Pasar Cakke

Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang terdapat pada penelitian ini meliputi variabel terikat (*Dependent Variable*), mencerminkan masalah dalam suatu analisis. Dalam penelitian ini menjadikan variabel terikat (Y) yaitu tarikan pengunjung pasar Cakke Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang; Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi besarnya variabel terikat. Dengan mengambil beberapa variabel bebas (X) dalam rangka menjelaskan objek yang akan diteliti dan untuk membatasi penelitian.

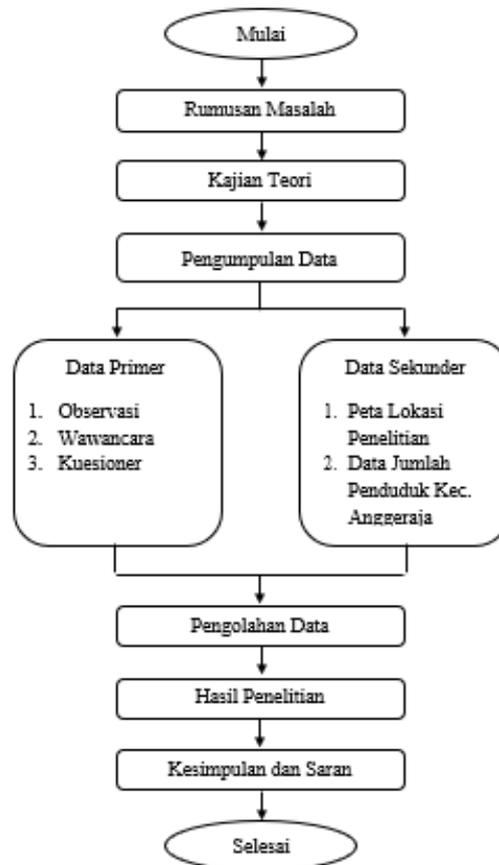


Gambar 2. Lokasi Penelitian Pasar Cakke

Teknik Sempel Random Sampling

Teknik simple random sampling (teknik acak sederhana) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang paling sederhana dibidang peneliti. Menurut (Kerlinger (2006:188), simple random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta yang memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Menurut (Sugiono, 2014), (2001:57) teknik sampling ini disebut simple/ sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak. Rumus yang biasa digunakan dalam menentukan sampel adalah rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan suatu sistem matematis yang digunakan untuk menghitung jumlah dari sebuah populasi objek tertentu yang belum diketahui karakteristiknya secara pasti.

Bagan Alir Penelitian

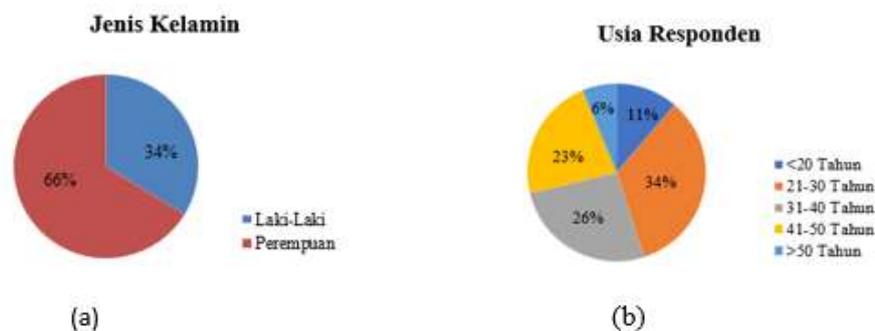


Gambar 3. Diagram Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Seperti diperlihatkan pada gambar 4(a), bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah persentase 34% untuk responden laki-laki atau yang memilih sebanyak 27 orang, sedangkan jumlah persentase responden perempuan sejumlah 66% atau yang memilih sebanyak 53 orang dengan total responden sebanyak 80 orang.



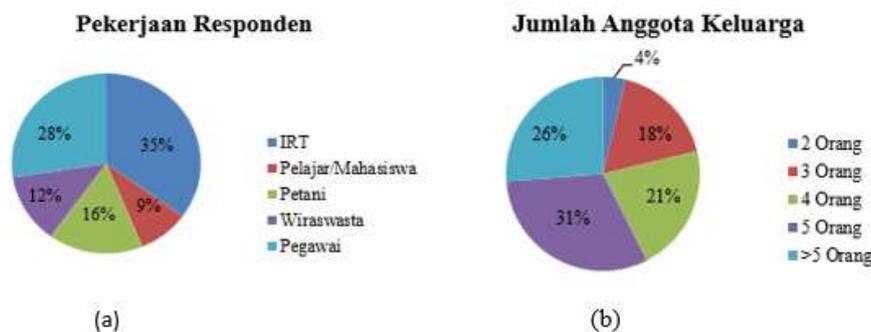
Gambar 4. (a) Persentase jenis kelamin responden; (b) Persentase usia responden

Responden Berdasarkan Usia Responden

Seperti diperlihatkan pada gambar 4(b), bahwa responden yang berusia <20 tahun menunjukkan nilai persentase sebanyak 11% atau sebanyak 9 orang, kemudian responden yang berusia 21-30 tahun menunjukkan nilai persentase sebanyak 34% atau sebanyak 27 orang, kemudian responden yang berusia 31-40 tahun menunjukkan nilai persentase sebanyak 26% atau sebanyak 21 orang, kemudian responden yang berusia 41-50 tahun menunjukkan nilai persentase sebanyak 23% atau sebanyak 18 orang, sedangkan untuk responden yang berusia >50 tahun menunjukkan nilai persentase sebanyak 6% atau sebanyak 5 orang, dengan total responden sebanyak 80 orang.

Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

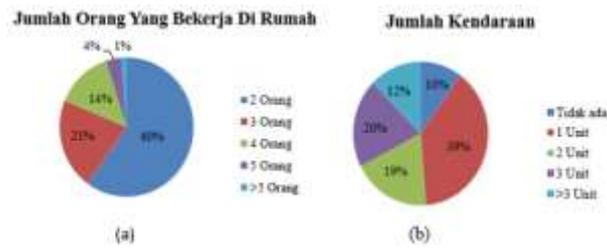
Seperti diperlihatkan pada gambar 5(a), bahwa pekerjaan yang paling banyak adalah IRT menunjukkan nilai persentase sebanyak 35% atau sebanyak 28 orang, kemudian untuk pekerjaan pelajar/mahasiswa menunjukkan nilai persentase sebanyak 9% atau sebanyak 7 orang, kemudian untuk pekerjaan petani menunjukkan nilai persentase sebanyak 16% atau sebanyak 13 orang, kemudian untuk pekerjaan wiraswasta menunjukkan nilai persentase sebanyak 12% atau sebanyak 10 orang, kemudian untuk pekerjaan pegawai menunjukkan nilai persentase sebanyak 28% atau sebanyak 22 orang, dengan total responden sebanyak 80 orang.



Gambar 5. (a) Persentase pekerjaan responden; (b) Persentase jumlah anggota keluarga responden

Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Seperti diperlihatkan pada gambar 5(b), Jumlah anggota keluarga untuk 2 orang menunjukkan nilai persentase sebanyak 4% atau sebanyak 3 orang, kemudian jumlah anggota keluarga 3 orang menunjukkan nilai persentase sebanyak 18% atau sebanyak 14 orang, kemudian jumlah anggota keluarga 4 orang menunjukkan nilai persentase sebanyak 21% atau sebanyak 17 orang, kemudian jumlah anggota keluarga 5 orang menunjukkan nilai persentase sebanyak 31% atau sebanyak 25 orang, kemudian untuk jumlah anggota keluarga >5 orang menunjukkan nilai persentase sebanyak 26% atau sebanyak 21 orang, dengan total responden sebanyak 80 orang.



Gambar 6. (a) Persentase jumlah orang yang bekerja di rumah; (b) Persentase jumlah kendaraan responden

Responden Berdasarkan Jumlah Orang Yang Bekerja di rumah

Seperti diperlihatkan pada gambar 6(a), bahwa Karakteristik responden berdasarkan jumlah orang yang bekerja sebanyak 2 orang menunjukkan nilai persentase sebanyak 60% atau sebanyak 48 orang, kemudian jumlah orang yang bekerja sebanyak 3 orang menunjukkan nilai persentase sebanyak 21% atau sebanyak 17 orang, kemudian jumlah orang yang bekerja sebanyak 4 orang menunjukkan nilai persentase sebanyak 14% atau sebanyak 11 orang, kemudian jumlah orang yang bekerja sebanyak 5 menunjukkan nilai persentase sebanyak 4% atau sebanyak 3 orang, kemudian jumlah orang yang bekerja sebanyak >5 orang menunjukkan nilai persentase sebanyak 1% dengan jumlah 1 orang, dengan total responden sebanyak 80 orang.

Responden Berdasarkan Jumlah Kendaraan

Seperti diperlihatkan pada gambar 6(b), bahwa responden yang tidak memiliki kendaraan menunjukkan nilai persentase sebanyak 10% atau sebanyak 8 orang, kemudian jumlah kendaraan 1 unit menunjukkan nilai persentase sebanyak 39% atau sebanyak 31 orang, kemudian jumlah kendaraan 2 unit menunjukkan nilai persentase sebanyak 19% atau sebanyak 15 orang, kemudian jumlah kendaraan 3 unit menunjukkan nilai persentase sebanyak 20% atau sebanyak 16 orang, kemudian jumlah kendaraan >3 unit menunjukkan nilai persentase sebanyak 12% atau sebanyak 10 orang, dengan total responden sebanyak 80 orang.

Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independent) terhadap satu variabel terikat dependent), adapun hasil analisis regresi linear berganda data yang diolah melalui spss *versi* 24 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Variables Entered/removed (Sumber : Perhitungan data SPSS)

| Variables Entered/Removed ^a | | | |
|--|--|-------------------|--------|
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | kualitas barang, kondisi parkir, jarak rumah, total belanja, kondisi kebersihan, kondisi bangunan ^b | | Enter |
| a. Dependent Variable: Tarikan | | | |
| a. All requested variables entered | | | |

Tabel 2. Model Summary (Sumber : Perhitungan data SPSS)

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .676 ^a | .457 | .413 | .790 |
| a. Predictors: (Constant), <u>kualitas barang</u> , <u>kondisi parkir</u> , <u>jarak rumah</u> , <u>total belanja</u> , <u>kondisi kebersihan</u> , <u>kondisi bangunan</u> | | | | |

Korelasi R yang secara simultan bersama–sama antara variabel jarak rumah (X1), total belanja (X2), kondisi kebersihan (X3), kondisi parkir (X4), kondisi bangunan (X5), kualitas barang (X6), memiliki hubungan yang signifikan terhadap tarikan pengunjung pasar (Y) diperoleh nilai sebesar R = 0,676. Kontribusi yang diberikan oleh semua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) $KP = (0,676)^2 \times 100\% = 45,70\%$

Tabel 3. Anova (Sumber : Perhitungan data SPSS)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 38.397 | 6 | 6.399 | 10.255 | .000 ^b |
| | Residual | 45.553 | 73 | .624 | | |
| | Total | 83.950 | 79 | | | |
| a. Dependent Variable: <u>Tarikan</u> | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), <u>kualitas barang</u> , <u>kondisi parkir</u> , <u>jarak rumah</u> , <u>total belanja</u> , <u>kondisi kebersihan</u> , <u>kondisi bangunan</u> | | | | | | |

Tabel 3, menunjukkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dari tabel menunjukkan sebesar 10,255 sedangkan nilai F_{tabel} menunjukkan sebesar 1,86. Oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat digunakan untuk memprediksi tarikan yang dipengaruhi jarak rumah, total belanja, kondisi kebersihan, kondisi parkir, kondisi bangunan, dan kualitas barang.

Tabel 4. Coeffisiens (Sumber : Perhitungan data SPSS)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .192 | .368 | | .521 | .604 |
| | <u>Jarak rumah</u> | .135 | .074 | .165 | 1.815 | .074 |
| | <u>Total belanja</u> | .161 | .068 | .222 | 2.372 | .020 |
| | <u>Kondisi kebersihan</u> | .206 | .069 | .278 | 2.972 | .004 |
| | <u>Kondisi parkir</u> | .300 | .083 | .335 | 3.630 | .001 |
| | <u>Kondisi bangunan</u> | .132 | .052 | .247 | 1.718 | .312 |
| | <u>Kualitas barang</u> | .124 | .063 | .176 | 1.970 | .053 |
| a. Dependent Variable: <u>Tarikan</u> | | | | | | |

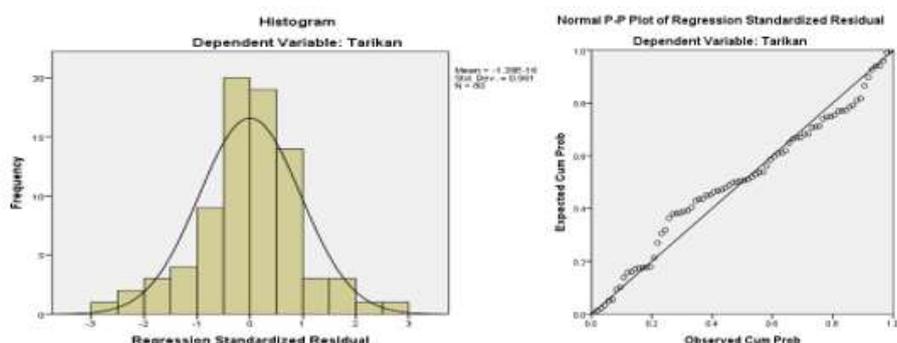
Tabel 4, menunjukkan bahwa nilai model persamaan berganda untuk memperkirakan tarikan yang dapat mempengaruhi jarak rumah, total belanja, kondisi kebersihan, kondisi parkir, kondisi bangunan, dan kualitas barang adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6$$

$$Y = 0,192 + 0,135x_1 + 0,161x_2 + 0,206x_3 + 0,300x_4 + 0,070x_5 + 0,124x_6$$

Tabel 5. Uji T (Sumber : Perhitungan data SPSS)

| Variabel | T _{hitung} | T _{tabel} | Uji-T Keputusan | Kesimpulan |
|--------------------|---------------------|--------------------|----------------------------|--|
| Jarak rumah | 1,815 | 1,66 | 1,815 > 1,66 Ho ditolak | Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara jarak rumah dengan tarikan. |
| Total belanja | 2,372 | 1,66 | 2,372 > 1,66 Ho ditolak | Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara total belanja dengan tarikan. |
| Kondisi kebersihan | 2,972 | 1,66 | 2,972 > 1,66 Ho ditolak | Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kondisi kebersihan dengan tarikan. |
| Kondisi parkir | 3,630 | 1,66 | 3,630 > 1,66 Ho ditolak | Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kondisi parkir dengan tarikan. |
| Kondisi bangunan | 1,718 | 1,66 | 1,718 > 1,66 Ho ditolak | Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kondisi bangunan dengan tarikan. |
| Kualitas barang | 1,970 | 1,66 | 1,970 > 1,66 Ho ditolak | Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kualitas barang dengan tarikan. |

**Gambar 7.** Grafik regression

Berdasarkan tampilan output pada gambar 7, grafik histogram maupun plot. Dimana grafik histogram memberikan distribusi normal dimana grafik mengikuti arah diagonal. Selanjutnya pada gambar plot terlihat titik – titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4. KESIMPULAN

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tarikan pergerakan pengunjung berdasarkan hasil analisis korelasi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan korelasi yang kuat antara kondisi kebersihan terhadap tarikan sebesar 0,604; dan kondisi bangunan terhadap tarikan sebesar 0,657; sedangkan korelasi yang menunjukkan sedang antara jarak rumah terhadap tarikan sebesar 0,537: total belanja terhadap tarikan sebesar

0,535; dan kualitas barang terhadap tarikan sebesar 0,542; sedangkan korelasi yang menunjukkan nilai rendah antara kondisi parkir terhadap tarikan sebesar 0,350.

2. Model tarikan pasar Cakke yaitu: $Y = 0,192 + 0,135x_1 + 0,161x_2 + 0,206x_3 + 0,300x_4 + 0,070x_5 + 0,124x_6$.

REFERENSI

- Adlani, R., Mutia, E., & Basrin, D. (2023). Model Tarikan Pergerakan Kendaraan Pada Pasar Langsa Town Square Kota Langsa. *Journal of Planning and Research in Civil Engineering*, 2(3), 248–259.
- Anugrah, A., Gusty, S., & Desi, N. (2023). Model Tarikan Pergerakan Transportasi Pada Pasar Lakessi Kota Parepare Tradisional. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 7(1), 762–768. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v7i1.6412>
- Frans, J. H., Hunggurami, E., & Johannis, S. A. D. (2020). Model Tarikan Pergerakan Transportasi pada Kompleks Pasar Kasih Kota Kupang. *Jurnal Teknik Sipil*, 9(1), 103–112.
- Hasniar As. (2021). Analisis Model Tarikan Pergerakan Pengunjung Pasar Lowowoi yang Menggunakan Moda Transportasi di Kabupaten Sidrap. Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Muhammadiyah Parepare.
- Herman, H., Purwanti, O., & Ramadhan, A. S. (2022). Pemodelan Tarikan Pergerakan Pengunjung Pasar Tradisional di Kecamatan Pemalang. *RekaRacana: Jurnal Teknik Sipil*, 8(1), 52.
- Ibrasa, A. B. U. B. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Retribusi Daerah Di Kabupaten Enrekang. Universitas Hasanuddin.
- Kurniadi, S. B. (2017). STUDI PERMODELAN TARIKAN PERGERAKAN PADA PASAR SWALAYAN DI KOTA KEDIRI. ITN Malang.
- Meidiaa Refivanni, Azwanda, & Andrisman Satria. (2018). Analisis Tarikan Pergerakan Pengunjung Pasar Bina Usaha Di Kota Meulaboh. *Jurnal Teknik Sipil Dan Teknologi Konstruksi*, 4(2), 92–97. <http://jurnal.utu.ac.id/jtsipil/article/download/1288/998>
- Nadia, M. H. (2019). ANALISIS KARAKTERISTIK PENGUNJUNG DAN PEDAGANG SERTA TARIKAN DAN BANGKITAN PERGERAKAN PENGUNJUNG DAN PEDAGANG DI PASAR SERIKAT PARIAMAN. Universitas Andalas.
- Niatika, U., Sulistyorini, R., & Karami, M. (2018). Model Tarikan Perjalanan ke Kawasan Perdagangan (Studi Kasus di Pasar Tengah, Kota Bandar Lampung).
- Ningsi, A. W. (2013). Permodelan Tarikan Pergerakan Pasar Pa'baengbaeng Di Kota Makassar.
- Prayoga, A. D. (2022). STUDI PERMODELAN TARIKAN PERGERAKAN PADA PASAR TRADISIONAL DI KABUPATEN TULUNGAGUNG (STUDI KASUS: PASAR NGEMPLAK–PASAR NGENTRONG–PASAR BANDUNG). ITN Malang.

- Ramadhan, A. S. (2021). Pemodelan Tarikan Pergerakan Pengunjung Pasar Tradisional di Kecamatan Pemalang. *Prosiding FTSP Series*, 234–241.
- Refiyanni, M., Azwanda, A., & Satria, A. (2019). Analisis Tarikan Pergerakan Pengunjung Pasar Bina Usaha di Kota Meulaboh. *Jurnal Teknik Sipil Dan Teknologi Konstruksi*, 4(2), 92–97.
- Sugiono. (n.d.). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulham. (2021). Analisis Tarikan Pergerakan Pada Pasar Tradisional Kelurahan Tadokkong. *Jurnal Karajata Engineering*, 1(2), 1–8.
- Yanti, E. yanti. (2021). Analisis Model Tarikan Pergerakan Pengunjung Pada Obyek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang. *Jurnal Karajata Engineering*, 1(2), 49–57. <https://doi.org/10.31850/karajata.v1i2.909>